

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

AMALINA RANDIKA MULYANI

B100130269

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

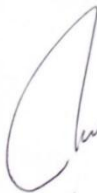
PUBLIKASIH ILMIAH

oleh:

AMALINA RANDIKA MULYANI
NIM. B. 100 130 269

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Pembimbing



(Drs. Agus Muqorobin, MM)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018**

Oleh :

AMALINA RANDIKA MULYANI
NIM. B. 100 130 269

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 12 November 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Sri Murwanti, SE., MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Ahmad Mardalis, SE., MBA
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Agus Muqorobin, MM
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(....., M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 November 2019

Penulis



AMALINA RANDIKA MULYANI

B.100130269

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Variabel Net Profit Margin berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham. Variabel Return on Asset berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dengan koefisien Return On Asset bernilai positif.

Kata Kunci : current ratio, net profit margin, return on asset dan harga saham.

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio (CR) on Share Prices of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). To determine the effect of Net Profit Margin (NPM) on Share Prices of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). To find out the effect of Return on Assets (ROA) on the Share Price of Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are all Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange according to the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) publication. The sample is a collection of some members of the object under study. The sampling technique used in this study was purposive sampling. Based on the results of this study indicate that the Current Ratio variable has a significant positive effect on stock prices. The variable Net Profit Margin has a significant negative effect on stock prices. The Return on Asset variable has a significant positive effect on stock prices, with the Return On Asset coefficient having a positive value.

Keywords: current ratio, net profit margin, return on assets and stock prices

1. PENDAHULUAN

Pemegang saham mempercayakan pengelolaan kepada pihak lain, para pemilik mengharapkan pihak manajemen akan berjuang sekuat tenaga untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang akhirnya akan meningkatkan nilai kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham membayar jasa profesional pihak manajemen untuk mengedepankan kepentingan pemegang saham, yaitu kesejahteraan pemegang saham.

Selain itu faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan (Shofwatul, 2011). Aset yang dimiliki perusahaan ini menggambarkan hak dan kewajiban serta permodalan perusahaan. Perusahaan besar pada dasarnya memiliki kekuatan finansial yang lebih besar dalam menunjang kinerja, tetapi disisi lain, perusahaan dihadapkan pada masalah keagenan yang lebih besar.

Laporan keuangan pada perusahaan merupakan sebuah informasi yang penting dalam mengukur tingkat kinerja keuangan perusahaan untuk melakukan investasi. Keuangan yang biasanya disajikan dalam manajemen perusahaan yang lazim digunakan dalam memprediksi saham meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Hal ini tidak relevan jika tidak menggunakan analisis rasio keuangan yang biasanya menjadi alat ukur perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan yang selama periode berjalan menguntungkan bagi perusahaan dalam pasar modal atau malah merugikan perusahaan.

Kinerja perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus-menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja perusahaan ini perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan, dan mempertimbangkan dengan menggunakan ukuran

komulatif. Menurut Irhan (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan.

Kinerja rasio keuangan dalam hal ini yang disebut faktor fundamental yang merupakan studi untuk mempelajari hal-hal yang berhubungan tentang keuangan bisnis dengan maksud untuk memahami sifat dasar dan karakteristik operasional perusahaan yang sudah menerbitkan saham. Oleh itu kinerja keuangan perusahaan sangat berpengaruh terhadap saham yang telah diterbitkan perusahaan bagi investor. Kinerja keuangan tersebut dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan yang telah ditetapkan perusahaan, karena rasio keuangan yang merupakan suatu informasi dapat menggambarkan hubungan antara berbagai macam akun (account) dari laporan keuangan dan juga dapat mencerminkan keadaan keuangan serta hasil operasional perusahaan yang akan berpengaruh terhadap tingkat kenaikan return saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan, jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor atau calon investor terhadap emiten juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai emiten. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan terus-menerus berarti dapat menurunkan nilai emiten di mata investor atau calon investor.

Dalam membeli saham, seorang investor selalu mengharapkan memperoleh return yang tinggi selama berinvestasi. Jogiyanto (2000) menyatakan bahwa dalam kenyataannya investor dihadapkan pada *realized return* yang berbeda dengan *expected return* yaitu perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber dari risiko yang bersumber dari ketidakpastian. Dengan adanya ketidakpastian dari *return* atas saham yang dibeli oleh investor berarti seorang investor masih menduga-duga atas *return* yang akan diperoleh investor dimasa mendatang. Oleh sebab itu, *return* saham yang dimiliki perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari suatu perusahaan, sehingga perusahaan selalu berusaha agar memiliki kinerja yang baik dan mampu menarik para investor membeli saham atau menanamkan modalnya.

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula *return* yang diperoleh investor. Sebagai individu yang rasional, investor akan mempertimbangkan *return* yang diharapkan akan diterima di *expected return* dan besaran risiko yang harus ditanggung sebagai konsekuensi logis dari keputusan yang telah diambil. Apabila seorang investor menginginkan *return* rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah.

Untuk memprediksi *return* saham banyak faktor yang dapat digunakan sebagai tolak ukur dari berbagai macam faktor. Faktor tersebut antara lain adalah informasi keuangan perusahaan dan informasi pasar saham. Informasi keuangan dan informasi pasar saham dapat digunakan untuk memprediksi suatu *return* dari investasi dengan cara menghitung dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Besar kecilnya rasio dapat dijadikan sebagai indikator seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan (Mamduh, dkk, 2005). Hal ini dapat diketahui bahwa rasio keuangan adalah alat analisis keuangan yang perencanaannya sederhana dan praktis.

Rasio keuangan yang digunakan oleh pengguna data keuangan internal maupun eksternal untuk membuat keputusan ekonomi termasuk investasi dan keputusan evaluasi kinerja. Banyak model keuangan dan akuntansi yang

dikembangkan selama dekade terakhir ini. Namun, rasio keuangan yang masih memiliki kekuatan klasik dan mendasar baik sebagai bagian terakhir dari model-model analisis keuangan tersebut. Rasio didalam suatu penelitian keuangan terdapat lima macam rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio leverage atau rasio solvabilitas dan rasio pasar. Didalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tiga rasio keuangan yang digunakan adalah current ratio (CR), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Asset (ROA) dalam menentukan *return* saham suatu perusahaan.

Penelitian Farkhan dan Ika (2012) menguji pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil ROA dan PER mempunyai pengaruh signifikan terhadap return Saham dan variabel CR, DER dan TAT tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap return saham, arekan mempunyai nilai alpha lebih besar dari 0,05 atau 5%.

Penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan analisa penulis perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang paling banyak serta sektor reaksi pasar modal secara keseluruhan.

Berdasarkan kajian yang sudah diuraian dari latar belakang masalah yang ada diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah *Current Ratio (CR)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)? Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

Berdasarkan rumusan masalah yang ada diatas maka dapat diketahui dari tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk

mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sesuai publikasi *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Sampel merupakan sekumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Hipotesis

3.1.1 Analisa Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh CR, NPM dan ROA Terhadap Harga Saham. Hasil pengolahan data dengan bantuan komputer program SPSS versi 17.0 didapatkan persamaan regresi $Y = -1112,302 + 2246,355X_1 - 12,941X_2 + 1,385X_3$

Konstanta sebesar 1112,302 dengan parameter negatif menunjukkan harga saham bernilai negatif dengan anggapan variabel CR, NPM, dan ROA Koefisien regresi CR menunjukkan koefisien yang positif sebesar 2246,355 dengan demikian dapat diketahui bahwa CR semakin besar maka akan meningkatkan Harga Saham dan sebaliknya. Koefisien regresi NPM menunjukkan koefisien yang negatif sebesar -12,941 dengan demikian dapat diketahui bahwa NPM semakin besar maka akan menurunkan Harga Saham dan sebaliknya. Koefisien regresi ROA menunjukkan koefisien yang positif sebesar 1,385 dengan demikian dapat diketahui bahwa ROA semakin besar maka akan meningkatkan Harga Saham dan sebaliknya.

3.1.2 Uji t

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	b	t _{hitung}	Sig.	Keterangan
CR	2246.355	2,269	0,030	H1diterima
NPM	-12.941	-0,329	0,744	H2ditolak
ROA	1.385	6,753	0,000	H3 diterima

Sumber: Data diolah

Dari hasil tabel 1 tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk CR, NPM dan ROA terhadap Harga Saham. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Uji pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham. Variabel *Current Ratio* (CR) diketahui nilai t_{hitung} (2,269) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,030 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H1 diterima**, artinya *Current Ratio* (CR) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Uji pengaruh variabel *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) diketahui nilai t_{hitung} (-0,329) lebih kecil daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,570 > \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H2 ditolak**, artinya *Net Profit Margin* (NPM) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham. Uji pengaruh variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham. Variabel *Return On Asset* (ROA) diketahui nilai t_{hitung} (6,753) lebih besar daripada t_{tabel} (2,021) atau dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H3 diterima**, artinya *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

3.1.3 Uji F

Pengujian ini dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi dengan variabel dependen dan variabel independen mempunyai pengaruh secara statistik. Hasil uji F didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji F

F _{hitung}	F _{tabel}	p-value	Keterangan
19,500	3,23	0,000	Ho ditolak

Sumber: Data sekunder diolah 2019

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,500 > 3,23$), maka H_0 ditolak, berarti variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3.1.4 Uji R^2

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil secara ringkas dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.795 ^a	.632	.600	3674.36967

a. Predictors: (Constant), ROA, NPM, CR

Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,600. Hal ini berarti bahwa 60,0% variasi variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) sedangkan sisanya yaitu 40,0% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Galih Primadana (2017) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dengan koefisien *Current Ratio* bernilai positif. Hasil regresi linear berganda untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai signifikansi $0,030 < \alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima. Semakin tinggi *Current Ratio* maka

semakin tinggi pula harga sahamnya. Variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap harga saham, dengan koefisien *Net Profit Margin* bernilai negatif. Hasil regresi linear berganda untuk variabel *Net Profit Margin* diperoleh nilai signifikansi $0,744 > \alpha = 0,05$ sehingga H2 ditolak. Semakin tinggi *Net Profit Margin* maka semakin rendah harga sahamnya. Variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dengan koefisien *Return On Asset* bernilai positif. Hasil regresi linear berganda untuk variabel *Current Ratio* diperoleh nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga H3 diterima. Semakin tinggi *Return On Aseet* maka semakin tinggi pula harga sahamnya.

4.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang diteliti tidak hanya variabel *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Asset* (ROA) dan diharapkan dapat melakukan penelitian lebih luas dengan penambahan sampel penelitian, atau memperpanjang periode yang diteliti tidak hanya tahun 2014-2016 saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Farkhan dan Ika. 2012. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan manufaktur Sektor Food And Beverage).
- Ghozali, Imam. 2012. *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mahmud M dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Harahap, Sofyan Syafri, 2006. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta :Rajawali Pers.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo, 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Irhan, F. 2011. *Manajemen Pengambilan Keputusan*. Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
- Muhardi, Werner. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat